

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH DENGAN
MEDIA *FLASH CARD* PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AL HUDA,
REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA**

Itsnaini Asfiyaturrofiah
Pendidikan Guru PAUD, Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: itsnaini.asfiyaturrofiah@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media *flash card* pada anak kelompok A di RA Al Huda Rejowinangun. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc Taggart yang dilakukan secara kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A RA Al Huda Rejowinangun Kotagede Yogyakarta, melalui media *flash card*. Hasil skor yang diperoleh pada pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebesar 3,6 dan pada Siklus I skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat menjadi 5,53. Pada Siklus II skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat menjadi 7,6. Peningkatan yang terjadi pada setiap pertemuan disebabkan karena penggunaan media *flash card* dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah. Penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak membedakan huruf hijaiyah dan melafalkan huruf hijaiyah berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Kata Kunci: *kemampuan mengenal huruf hijaiyah, media flash card, kelompok A*

***CAPABILITIES IMPROVEMENT KNOWING LETTERS OF HIJAIYAH WITH FLASH
CARD MEDIA IN CHILDREN A GROUP IN RA AL HUDA REJOWINANGUN,
KOTAGEDE, YOGYAKARTA***

Abstract

This study describes efforts to improve the ability of children to know the letters hijaiyah with flash card media in RA Al Huda Rejowinangun. This research uses Classroom Action Research type proposed by Kemmis & Mc Taggart done collaboratively. The subjects of this study were children of group A. Data collection was done by observation and documentation technique. Data analysis was done by using quantitative and qualitative descriptive technique. The results showed that there is an increase in the ability to recognize the letters hijaiyah in children group A RA Al Huda Rejowinangun Kotagede Yogyakarta, through flash card media. The result of the score obtained on the pre-action ability to recognize the letters hijaiyah children of 3.6 and in the first cycle score of ability to recognize the letters hijaiyah children increased to 5.53. In cycle II the score of ability to recognize the letters hijaiyah children increased to 7.6. The increase that occurs at each meeting is due to the use of flash card media in the activity of knowing the letters hijaiyah. The use of flash card media can improve the ability to recognize the letters hijaiyah, this can be seen from the ability of children to distinguish the letters hijaiyah and pronounce hijaiyah letters are on the criteria develop very well

Keywords: *the ability to recognize letters hijaiyah, flash card, group A*

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat adil makmur yang merata materiel dan spiritual berdasarkan Pancasila, yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu bagian terpenting dalam komponen masyarakat Indonesia adalah anak, karena anak memiliki masa kini dan masa depan yang ditangan merekalah diteruskan sejarah kehidupan manusia Indonesia selanjutnya.

Pembangunan pendidikan akan optimal jika seluruh stakeholder memahami betul hakikat pendidikan. Cita-cita tidak hanya sebatas pemikiran semu, karena pendidikan untuk anak usia dini di Indonesia dinyatakan secara tegas dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 bahwa PAUD adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kegiatan pembelajaran di TK ditujukan untuk mengembangkan sikap dan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar anak dalam upaya untuk mempersiapkan diri untuk masuk sekolah, kemampuan anak usia dini ini meliputi nilai agama moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, seni dan sosial emosional. Pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya.

Sejalan dengan perkembangan kemampuan serta kematangan jasmani terutama yang bertalian dengan proses berbahasa, komunikasi tersebut makin meningkat dan meluas, misalnya dengan orang di sekitarnya lingkungan dan berkembang dengan orang lain yang baru

dikenal dan bersahabat dengannya. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengertian bahasa dan berbicara. Bahasa mencakup segala bentuk komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, ekspresi wajah pantomim atau seni. Sedangkan bicara adalah bahasa lisan yang merupakan bentuk yang paling efektif untuk berkomunikasi, dan paling penting serta paling banyak dipergunakan. Perkembangan bahasa tersebut selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak. Orangtua sebaiknya selalu memperhatikan perkembangan tersebut, sebab pada masa ini, sangat menentukan proses belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi contoh yang baik, memberikan motivasi pada anak untuk belajar dan sebagainya

Pembelajaran bahasa pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyyah. Strategi pembelajaran yang dilakukan diharapkan dapat menarik perhatian anak yang dapat menimbulkan semangat belajar oleh anak dalam hal ini tentu media pembelajaran yang digunakan sangatlah berpengaruh terhadap strategi belajar mengajar dan proses belajar anak.

Pengenalan huruf hijaiyah menjadi penting bagi perkembangan anak usia dini, pengenalan huruf hijaiyah merupakan dasar yang penting untuk membaca dan mempelajari kitab Al-Quran sejak dini, karena jika pada saat membaca huruf hijaiyah terbiasa dengan pengucapan yang salah maka akan dapat menimbulkan arti yang berbeda. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak terutama dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah peneliti

mencoba menggunakan media pembelajaran melalui kartu huruf. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di RA Al Huda, kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah di kelompok A masih kurang, anak-anak kelompok A mengenal huruf hijaiyah melalui media buku iqro dan pengenalan menggunakan lagu yang biasa dinyanyikan akan tetapi dalam kemampuan mengenal huruf melalui bentuk hurufnya masih kurang. Sembilan anak yang ada di kelompok A belum mampu menyebutkan dan membedakan huruf-huruf hijaiyah secara acak dan bagaimana melafalkan huruf dengan tepat.

Dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini media adalah salah satu alat yang sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah di RA Al Huda dilakukan oleh guru dengan menggunakan media buku iqro'. Huruf hijaiyah yang terdapat pada buku iqro' tergolong kecil dan kurang menarik minat anak sehingga dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di RA Al Huda kurang efektif. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui media *flash card*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti guna mengetahui keberhasilan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A RA Al Huda adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi

Arikunto (2006: 91) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Kedua, tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Ketiga, kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama. Desain penelitian yang diajukan pada penelitian ini adalah menggunakan empat tahapan yang akan dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 22 Februari- 6 Maret 2018.

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok A RA AL Huda yang berjumlah 9 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Adapun proses analisis data penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengamatan Pra Tindakan Siklus I dilaksanakan pada Jumat, 16 Februari 2018. Pelaksanaan kegiatan Pra Tindakan berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis dan dengan menggunakan buku iqro', setelah guru selesai menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis kemudian guru membaca satu persatu huruf hijaiyah tersebut. Peneliti melakukan pengambilan skor pra tindakan terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah di RA Al Huda. Dari data hasil observasi sebelum dilakukan tindakan dapat diketahui bahwa kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah di RA Al Huda masih perlu adanya upaya peningkatan. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A RA Al Huda saat pra tindakan dengan kriteria mulai berkembang, yaitu sejumlah 1 anak dan pada kriteria

belum berkembang, yaitu sejumlah 8 anak. Rata-rata kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pra tindakan berada pada kriteria belum berkembang (BB) dengan rata-rata skor 3,6.

Pelaksanaan Siklus I telah telaksana selama tiga kali pertemuan. Pada kegiatan pengenalan huruf hijaiyah banyak anak yang tertarik dengan media *flash card* baik ketika digunakan untuk apersepsi maupun kegiatan mandiri. Kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pada Siklus I dengan kriteria berkembang sesuai harapan, yaitu sejumlah 4 anak. Pada kriteria mulai berkembang, yaitu sejumlah 4 anak. Pada kriteria belum berkembang, yaitu terdapat 1 anak. Rata-rata kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah Siklus I berada pada kriteria mulai berkembang dengan rata-rata skor 5,53.

Pelaksanaan Siklus II telah telaksana selama tiga kali pertemuan. Pada kegiatan pengenalan huruf hijaiyah banyak anak yang tertarik dengan media *flash card* baik ketika digunakan untuk apersepsi maupun kegiatan mandiri, selain itu anak sangat senang ketika melakukan permainan *flash card* dengan cara kompetisi antar anak. Kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pada Siklus II dengan kriteria mulai berkembang, yaitu sejumlah 1 anak. Pada kriteria berkembang sesuai harapan, yaitu sejumlah 1 anak. Pada kriteria berkembang sangat baik, yaitu sejumlah 7 anak. Rata-rata kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah Siklus II berada pada kriteria berkembang sangat baik dengan rata-rata skor 7,6. Hasil pengamatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan pada tiap Siklusnya. kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pada pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dengan kriteria berkembang sangat baik yaitu sejumlah 8 anak. Pada kriteria berkembang sesuai harapan, yaitu sejumlah 1 anak. Pada kriteria mulai berkembang, yaitu sejumlah 1 anak. Pada pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II, rata-rata skor kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan dari skor 3,6 dengan kriteria belum berkembang naik menjadi skor 5,53 pada Siklus I dengan kriteria mulai

berkembang dan mengalami peningkatan lagi menjadi skor 7,6 pada Siklus II dengan kriteria berkembang sangat baik.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan Siklus II diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flash card* dapat berjalan dengan baik dibandingkan kegiatan pembelajaran pada Siklus I dan menunjukkan peningkatan skor yaitu sebesar 7,6. Melihat hasil data kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Huda di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flash card* memberikan pengalaman berbeda dan baru yang menyenangkan bagi anak.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelompok A RA Al Huda Rejowinangun selama kurang lebih tiga minggu yang terdiri dari dua Siklus dan setiap Siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Setiap Siklus tindakan terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Rata-rata skor hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Huda pada saat pra tindakan sebesar 3,6 pada kriteria belum berkembang. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah maka diperlukan sebuah tindakan dalam mendukung pembelajaran mengenal huruf hijaiyah di RA Al Huda yaitu dengan menggunakan media *flash card*.

Kushartati dkk (2007: 25) mengemukakan bahwa anak-anak lebih unggul dalam pembelajaran bahasa asing dibanding dengan orang dewasa. Anak-anak lebih cepat menangkap dan memahami kata-kata asing daripada orang dewasa. Hal ini sesuai dengan yang diterapkan di RA Al Huda bahwasannya pengenalan huruf hijaiyah di ajarkan kepada anak mulai dari usia dini karena anak akan cepat menangkap dan merespon materi yang disampaikan dan dengan bantuan media yang tepat seperti

media *flash card* guna mempermudah anak menangkap dan memahami huruf atau kata-kata asing seperti huruf hijaiyah.

Proses kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di RA Al Huda adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan diri dengan menguasai bahan pembelajaran dengan baik dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media *flash card*.
2. Guru dan peneliti mempersiapkan media *flash card* sebelum dimulai pembelajaran.
3. Guru dan peneliti mempersiapkan tempat pembelajaran yang tepat dan posisi duduk anak.
4. Setelah selesai mempersiapkan diri, media, tempat, dan anak, selanjutnya guru mengenalkan dan mengajarkan bagaimana mengucapkan huruf hijaiyah dengan cara memegang *flash card* dan dihadapkan ke depan anak. Anak mengucapkan huruf hijaiyah setelah guru.
5. Guru membagikan media flash card berukuran kecil yang telah dikenalkan kepada anak.
6. Guru meminta anak mengamati media flash card tersebut.
7. Guru meletakkan media flash card di atas meja secara acak, siapkan anak yang akan berlomba yaitu tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah untuk mengambil huruf hijaiyah.

Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang pada setiap pertemuan di setiap Siklusnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Burnett dalam Rasyid dkk (2009: 241) yang menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal yang penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya dan berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk melatih dan memilah sebagai jenis huruf, melatih untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan media flash

card yang telah dipersiapkan oleh peneliti dalam dua ukuran, ukuran besar dan ukuran kecil. Flash card ukuran besar digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran klasikal dan saat apersepsi, flash card ukuran kecil digunakan oleh anak untuk mengikuti kegiatan secara aktif dan mandiri, flash card ukuran kecil juga digunakan anak saat melakukan kegiatan permainan flash card huruf hijaiyah.

Kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media flash card menjadi kegiatan baru bagi anak-anak kelompok A RA Al Huda Rejowinangun dan menjadi sebuah pengalaman yang baru, karena penggunaan media flash card selain mudah dan sederhana juga dapat diaplikasikan dalam beragam kegiatan atau permainan yang menarik minat anak untuk mau belajar huruf hijaiyah. Hal ini sejalan dengan pendapat Windura (2008: 107) yang menyatakan bahwa penggunaan kartu kilas atau *flash card* merupakan suatu sistem yang sangat mudah, populer, dan sudah banyak dipraktikkan terutama dalam pembelajaran bahasa asing, sistem penggunaan *flash card* ini membuat belajar menjadi menyenangkan sebab sifat mobilitasnya dapat dibawa kemana-mana, mata dan otak lebih fokus, dan melibatkan beberapa gaya belajar sekaligus.

Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A RA Al Huda pada masing-masing anak dengan menggunakan indikator yang sama mengalami peningkatan yang bertahap pada setiap Siklusnya. Hal tersebut menegaskan bahwa media flash card dapat digunakan oleh guru untuk merangsang dan menstimulasi kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah.

PENUTUP

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Huda Rejowinangun Kotagede Yogyakarta dapat meningkat melalui kegiatan menggunakan media *flash card* secara bertahap.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A dapat dilihat dari hasil observasi yang diperoleh pada setiap Siklus yang mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Huda Rejowinangun melalui proses yaitu: 1) Guru mempersiapkan diri dengan menguasai bahan pembelajaran dengan baik dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media *flash card*, 2) Guru dan peneliti mempersiapkan media *flash card* sebelum dimulai pembelajaran, 3) Guru dan peneliti mempersiapkan tempat pembelajaran yang tepat dan posisi duduk anak, 4) Setelah selesai mempersiapkan diri, media, tempat, dan anak, selanjutnya guru mengenalkan dan mengajarkan bagaimana mengucapkan huruf hijaiyah dengan cara memegang *flash card* dan dihadapkan ke depan anak. Anak mengucapkan huruf hijaiyah setelah guru, 5) Guru membagikan media *flash card* berukuran kecil yang telah dikenalkan kepada anak, 6) Guru meminta anak mengamati media *flash card* tersebut dan menunjukkan huruf hijaiyah yang disebutkan guru.

Kondisi awal kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A berada pada kriteria belum berkembang dengan skor 3,6, pada Siklus I meningkat menjadi kriteria mulai berkembang dengan skor 5,53 dan meningkat pada siklus II dengan skor 7,6 dengan kriteria berkembang sangat baik. Anak sudah mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki persamaan bentuk dan mampu melafalkan huruf dengan benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal

huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Huda Rejowinangun Kotagede Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dapat di tingkatkan melalui kegiatan dengan menggunakan media *flash card*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kushartanti., Yuwono, U., & Lauder, M. (2007). *Pesona bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyid, H dkk. (2009). *Asesmen perkembangan anak usia dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Windura, S. (2008). *Be an absolute genius*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

BIODATA PENULIS

Penulis bernama Itsnaini Asfiyaturrofiah merupakan mahasiswa PG PAUD angkatan 2014. penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 6 Mei 1996. penulis pernah bersekolah di SDN Gedongkuning dan lulus pada tahun 2008, MTS M Blimbing Sukoharjo lulus tahun 2011, serta MAN 1 Yogyakarta lulus tahun 2014. pada tahun 2014 penulis diterima di Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.